

Istaryatiningtias - Mengelola Sampah Menjadi Berkah Melalui Pelatihan 3R Bagi Guru dan Warga Sekolah

by Istaryatiningtias Upload By Bintang

Submission date: 10-Sep-2020 05:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1383557759

File name: alui_Pelatihan_3R_Bagi_Guru_dan_Warga_Sekolah_-_Iis_Ningtias.pdf (346.95K)

Word count: 1862

Character count: 11365

Mengelola Sampah Menjadi Berkah Melalui Pelatihan 3R Bagi Guru dan Warga Sekolah

Istaryatiningtias¹, Connie Chairunnisa²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jalan Warung Buncit Raya No. 17 Jaksel

Email: iis_ningtias@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Tujuan utama dari Pelatihan mengelola sampah adalah untuk meningkatkan kepedulian guru dan peserta didik sebagai warga sekolah dalam mengelola sampah berbasis 3R menjadi berkah di lingkungan sekolah. Pelatihan berfokus atau dititikberatkan pada mengelola sampah kering, sehingga menjadi berkah dan mempunyai nilai ekonomis. Metode yang digunakan terdiri dari : 1) Metode Ceramah : metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang mengelola sampah kering; 2) Metode *brainstorming* dan diskusi : metode *brainstorming* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta dalam mengelola sampah. Kemudian fasilitator mendiskusikan beberapa contoh mengelola sampah yang benar; 3) Metode demonstrasi /menggunakan praktek barang bekas lidi dan kertas bekas yang selanjutnya dibuat lintingan-lintingan dengan lem dan ukuran 20 cm, dan pada akhirnya disusun secara silang menjadi kotak yang berfungsi antara lain untuk tempat alat tulis. Pelatihan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, setiap hari dimulai pk. 09.00 sampai dengan pk. 15.00 peserta pelatihan sebanyak 50 orang guru dan tenaga kependidikan. Hasil pelatihan pada hari ke 3 (tiga) menunjukkan bahwa sebanyak 50 orang telah berhasil membuat tempat alat tulis yang berasal dari barang bekas berupa lidi dan kertas bekas. Kesimpulannya bahwa hasil pelatihan telah memberikan nilai manfaat di dalam mengelola sampah berbasis 3R menjadi berkah di sekolah. Mitra kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah SMKN 57 Jakarta Selatan.

Kata Kunci: Mengelola Sampah, Berkah, Guru, Warga Sekolah

ABSTRACT

The main objective of the Waste Management Training is to increase the concern of teachers and students as school residents in managing 3R-based waste to be a blessing in the school environment. The training focuses or focuses on managing dry waste, so that it becomes a blessing and has economic value. The method used consists of: 1) Lecture Method: this method is carried out to provide basic knowledge about managing dry waste; 2) Brainstorming and discussion methods: This brainstorming method is carried out to find out the extent of participants' understanding in managing waste. Then the facilitator discusses several examples of managing waste correctly; 3) Method of demonstration / using the practice of used sticks and used paper which are then made by hand-rolled with glue and 20 cm in size, and finally arranged in a cross shape into a box that functions among other things for stationery. The training lasts for 3 (three) working days, every day starting at. 9:00 to 15:00, 50 participants of the training and teachers. The results of the training on day 3 (three) showed that as many as 50 people had succeeded in making a stationery that came from used goods in the form of sticks and used paper. The conclusion is that the results of the training have provided benefits in managing 3R-based waste to be a blessing in schools. The partner of the Community Partnership Program (PKM) activity is SMKN 57 South Jakarta.

Keywords: Managing Garbage, Garbage becomes a blessing, Teacher, School Community

PENDAHULUAN

SMK Negeri 57 Jakarta¹ terletak di Jl. Taman Margasatwa No.38 B Jatipadang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan² DKI Jakarta 12540, Indonesia. SMK Negeri 57 Jakarta memiliki 5 Jurusan yaitu : Akomodasi Perhotelan, Jasa

Boga, Usaha Perjalanan Wisata, Seni Tari dan Karawitan. Sekolah Menengah Industri Pariwisata (SMIP) Negeri Jakarta didirikan pada tanggal 4 Februari 1991, berdasarkan Surat Keputusan No 067/C/KP/1/1991. SMIP Negeri Jakarta semula adalah salah satu dari Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri di Jakarta.

Pada awal berdirinya SMIP Negeri Jakarta mempunyai dua jurusan yaitu Pariwisata dan Tata Boga dengan jumlah siswa yang diterima tidak lebih dari 100 orang. Tahun 1993 pemerintah memberikan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai sebagai sekolah pariwisata, yang memungkinkan SMIP Negeri Jakarta dapat mengembangkan dirinya menjadi sekolah sekolah pariwisata berstandar nasional dan internasional, pada tanggal 7 tahun 1997 terbit SK Mendikbud RI No 036/O/1997 yang menyatakan bahwa SMIP Negeri Jakarta menjadi SMK Negeri 57 Jakarta hingga sekarang. Untuk lebih mengembangkan dirinya sebagai salah satu sekolah yang mampu bersaing secara global, SMK Negeri 57 Jakarta pada tanggal 24 November 2004 memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 tentang pelaksanaan Manajemen Mutu.

SMK Negeri 57 Jakarta yang berlokasi di Jalan Taman Margasatwa No 38B, Jatipadang, Pasar Minggu Jakarta Selatan ini, merupakan sekolah yang pertama memperoleh sertifikat internasional dari Australia dibidang program keahlian jasa boga dan akomodasi perhotelan. Ini baru sekolah pertama di Indonesia untuk bidang keahlian. Tentu bangga, karena baru pertama di Indonesia. Tahun 2010 sudah ada 20 anak didik yang sudah lulus, kata Armedi. Menurut dia, apabila sudah bersertifikat internasional, kelebihanannya diakui di seluruh dunia sehingga mudah ketika akan mencari pekerjaan di dalam maupun di luar negeri. Sudah banyak yang bekerja di luar negeri lulusan dari SMKN 57, seperti ke Arab Saudi, Dubai, Malaysia maupun di Cekoslovakia, ujanya. Ia mengatakan, hampir setiap pekan ada permintaan untuk bekerja di luar negeri tentu sesuai keahliannya.

SMK lebih menitikberatkan pengembangan keterampilan siswa di salah satu bidang yang siswa minati dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar, dengan begitu siswa dapat diterima bekerja dengan mudah di perusahaan mana pun. SMK Negeri 57 Jakarta juga telah mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang siap pakai dan siap bersaing di dunia kerja.

PERMASALAHAN

Banyaknya produksi sampah di SMK Negeri 57 yang belum dikelola secara optimal dan proposional untuk menjadikan sampah menjadi mempunyai nilai ekonomis.

Untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di SMK Negeri 57 tersebut maka perlu diadakan Sosialisasi perihal penanganan sampah secara 3R, pelatihan pengolahan sampah menjadi barang bernilai guna. dari permasalahan yang teridentifikasi dalam program ini maka akan dicarikan konsep solusi alternatif yang ditawarkan sebagai berikut:

Solusi	Target Luaran
Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan menumbuhkan budaya buang sampah sesuai jenisnya	• Kelompok sasaran membuang sampah sesuai dengan jenis sampah yaitu organik dan anorganik • Tersedianya fasilitas pembuangan sampah organik dan anorganik yang memadai di masing-masing rumah warga.
Pelatihan Pengolahan Sampah menjadi Barang Bernilai Guna	Kemampuan kelompok sasaran meningkat 60% dalam bidang kreatifitas mengolah sampah menjadi barang bernilai ekonomi.
Pelatihan Digital Marketing Sederhana	Kemampuan kelompok sasaran meningkat 60% dalam memasarkan kerajinan handmade dari olahan sampah dan meningkatnya taraf ekonomi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Ada tiga (3) metode yang dilakukan selama pelatihan yaitu :

1. Metode Ceramah : metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang penulisan ilmiah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian dan publikasi ilmiah serta *data base* jurnal dan aplikasi yang diperlukan.
2. Metode *brainstorming* dan diskusi : metode *brainstorming* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta dalam hal hal mengenai penulisan ilmiah. Kemudian fasilitator mendiskusikan beberapa contoh proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar serta mendiskusikan tentang kesalahan umum yang terjadi pada penulisan karya ilmiah.
3. Metode demonstrasi /menggunakan praktek barang bekas lidi dan kertas bekas yang selanjutnya dibuat lintingan-lintingan dengan lem dan ukuran 20 cm, dan pada akhirnya disusun secara silang menjadi kotak yang berfungsi antara lain untuk tempat alat tulis.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja. Pada table 1 terlihat perbedaan sebelum, selama dan sesudah pelatihan mengelola sampah yang berharap kegiatan ini memberikan wawasan, pengetahuan, dan meningkatkan ketrampilan mengelola sampah di SMK N 57 Jakarta Selatan. Ketercapaian tujuan pelatihan mengenai kegiatan dan materi yang diberikan untuk pelatihan mengelola sampah secara keseluruhan sudah

tercapai dan tersampaikan sesuai waktu pelaksanaannya, seperti terlihat di table 2 tentang kegiatan pelaksanaan PKM di SMKN 57 Jakarta.

Secara garis besar, kegiatan pelatihan mengelola sampah kering ini mencakup beberapa komponen yaitu :

1. Ketercapaian tujuan pelatihan pengabdian masyarakat dan target materi
2. Ketercapaian jumlah peserta pelatihan
3. Ketercapaian kehadiran peserta
4. Antusiasme peserta dalam bertanya
5. Ketercapaian kemampuan peserta dalam memahami materi
6. Ketercapaian dalam praktek mengelola sampah kering

Untuk komponen ketercapaian peserta pelatihan, seperti direncanakan sebelumnya yaitu maksimal 50 peserta guru dan tenaga kependidikan SMK Negeri 57 Jakarta. Selama pelatihan kehadiran peserta 100%, yang mengindikasikan bahwa mereka sangat berminat dan antusias dalam pelatihan ini. Pada table 1 terlihat dampak perbedaan sebelum, selama dan sesudah pelatihan.

Tabel 1. Perbandingan sebelum, selama dan sesudah pelatihan mengelola sampah kering

No	Sebelum	Selama	Sesudah
1.	Belum memahami mengelola sampah dengan benar	Diinformasikan tentang mengelola sampah yang benar	Peserta memahami mengelola sampah dengan benar
2.	Belum mengetahui perbedaan jenis-jenis pengelolaan sampah	Diinformasikan tentang perbedaan jenis-jenis pengelolaan sampah	Peserta memahami perbedaan jenis-jenis pengelolaan sampah
3.	Belum memahami cara mengelola sampah menjadi berkah	Diberikan contoh bagaimana mengelola sampah kering menjadi berkah	Peserta memahami dan mendemonstrasikan mengelola sampah menjadi berkah

Kegiatan pelatihan yang dilakukan dan materi yang diberikan secara detail terlihat di tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kegiatan Pelaksanaan PKM

No	Taggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan dan Materi	Fasilitator
1	Hari Pertama 24 Juli 2019	08.30 – 09.00	Pengisian Daftar Hadir	Panitia
		09.10 – 09.30	Pembukaan oleh Kepala SMK 57 Jakarta	
		09.30 – 10.00	Perkenalan Kampus Sekolah	Dr. Istaryatiningtias, M.Si

			Pascasarjana UHAMKA	
		10.00 – 11.30	Sosialisasi Pentingnya Mengelola Sampah	Dr.Hj.Connie Chairunnisa, M.M
		13.00 – 15.00	Kiat-Kiat Mengelola Sampah Berbasis 3R	Prof.Dr.H.Abdul Madjid Latief, M.M,M.Pd
2	Hari Kedua 25 Juli 2019	09.00 – 11.13	Teknis Pemanfaatan Limbah Sampah	Narasumber Dr.Istaryatiningtias, M.Si
		11.13 – 13.00	Istirahat	
		13.00 – 15.00	Praktek Pemanfaatan Limbah Sampah menjadi Nilai Ekonomis berbasis 3R	1. Narasumber 2. Dr.Hj.Connie Chairunnisa, M.M 3. Prof.Dr.H.Abdul Madjid Latief, M.M,M.Pd
3	Hari Ketiga 26 Juli 2019	09.00 – 11.30	Pendampingan Praktek Pemanfaatan Limbah Sampah menjadi Nilai Ekonomis berbasis 3R	Narasumber
		13.00 – 15.00	Supervisi	1. Dr. Istaryatiningtias, M.Si 2. Dr.Hj.Connie Chairunnisa, M.M 3. Prof.Dr.H.Abdul Madjid Latief, M.M,M.Pd 4. Narasumber

KESIMPULAN

Kesimpulannya bahwa hasil pelatihan telah memberikan nilai manfaat di dalam mengelola sampah berbasis 3R menjadi berkah di sekolah. Mitra kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah membantu secara financial dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih

juga ditujukan kepada Kepala SMK Negeri 57 Jakarta yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pelatihan mengelola sampah.

DAFTAR REFERENSI

- Anshari, 2010, Transformasi Pendidikan Islam, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur.2011, *Penelitian Tindakan Kelas*,Laksana, Yogyakarta.
- Bahri, Syaiful Djamarah, 2008, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariwijaya, M. 2006. Pedoman Teknis Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Hidayatullah, M. Furqan. 2010. *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Khan, D.Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Kusmayadi, Ismail. 2011. Guru juga bisa menulis, PT. Reka, Ciganjur, Jagakarsa, Jaksel.
- Mastuhu M, 2007. *Sistem Pendidikan Nasional Visioner*, Tangerang: Lantera Hati.
- Mulyadi, Seto.2008. " *Peran Pendidikan dalam membangun Karakter Anak*", dalam tinjauan Berbagai Aspek Character Building; Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter ? Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyasa, E.2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda.
- Munthe Bermawi. 2009, Desain Pembelajaran, Pustaka Insan Madani, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Samani Muchlas & Hariyanto 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*,PT Remaja Rosdakarya.
- Subyantoro. 2009, Penelitian Tindakan Kelas. Semarang: UNDIP
- Suyanto, Agus. 1989. Psikologi Umum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2000, Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

Istaryatiningtias - Mengelola Sampah Menjadi Berkah Melalui Pelatihan 3R Bagi Guru dan Warga Sekolah

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

yogaprassite.wordpress.com

Internet Source

18%

Exclude quotes On

Exclude matches < 17 words

Exclude bibliography On